

**KAJIAN DESAIN MURAL PADA DINDING STADION
KRIDOSONO YOGYAKARTA UNTUK SOSIALISASI
PEMILU 2019**



Prodi Pengkajian dan Penciptaan Seni
Pascasarjana ISI Yogyakarta 2021

Imam Fathurahman
1721103412

Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2021

PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS
PENGKAJIAN SENI
**KAJIAN DESAIN MURAL PADA DINDING STADION KRIDOSONO
YOGYAKARTA UNTUK SOSIALISASI PEMILU 2019**

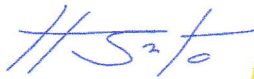
Oleh

Imam Fathurahman

NIM 1721103412

Telah dipertahankan pada tanggal 5 Januari 2021
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama,



Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn
NIP. 19630211 199903 1 001

Penguji Ahli,



Kurniawan Adi Saputro, Ph.D
NIP. 19780511 200501 1 003



Ketua Tim Penilai



Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D
NIP 19701017 200501 1 001

Yogyakarta, 31 Januari 2021

Direktur,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP. 19721023 200212 2 001

Saya menyatakan bahwa tesis dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

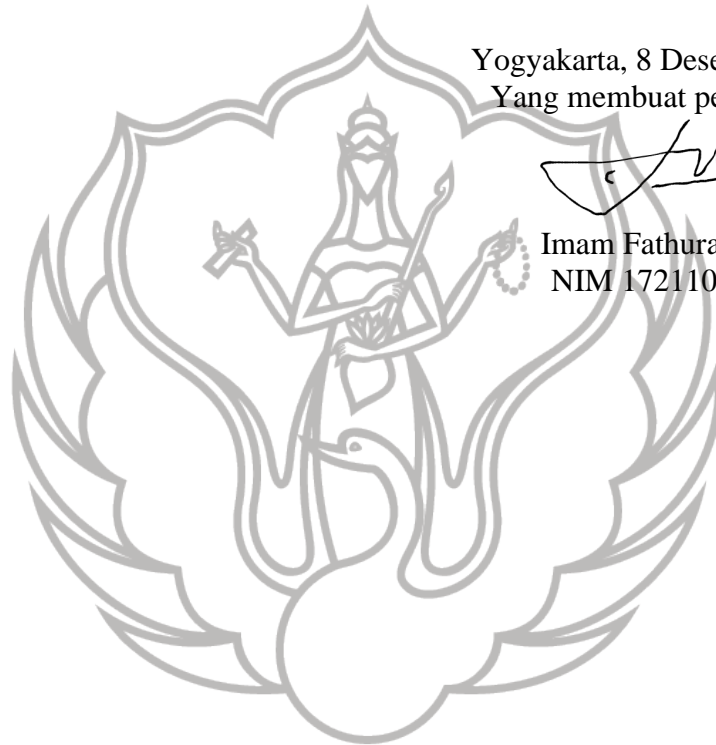
Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Imam Fathurahman
NIM 1721103412



THE STUDY ON KRIDOSONO STADIUM YOGYAKARTA MURALS DESIGN FOR THE 2019 ELECTION SOCIALIZATION

Written accountability

Yogyakarta Indonesian Art Institute
postgraduate program of art creation and study 2020

Imam Fathurahman

ABSTRACT

Indonesian general election committee (KPU) is the only institution authorized by the Indonesian government to hold the general election which happens once every five years. The recurring problems which surrounded the 2019 election are; money politics, hoax, non-voters, the usual racial and religion issues, and threat to the justice integrity in society.

As a way to minimize these issues and to create a good atmosphere for the election, KPU in Yogyakarta city held a mural competition in the Kridosono stadium, this way the society can heavily involved in socializing the theme which is; anti-hoax, anti-racism, anti-money politics, go-vote and to ensure justice and integrity for the election. How's the idea and the visual layout? is it communicative to use murals as a media to socialize the 2019 election?.

This research is using the analytical descriptive qualitative method with the perception based approach. This research analysis are using the Ryan Hembree visual communication design theory, which includes, theory of illustration, theory of colors, theory of typography and principles of design, theory of layout also media communication theory, with the approach of environmental perception theory (the affordances).

This research shows that from the visual communication design theory (DKV) the message and information in murals have every aspects which consider every visual elements that can be applied in media. With the right use of visual elements and layout the society will understand the message and information that lies within the murals better.

Keywords: *Murals, 2019 Election, Visual Communication Design, Visual Elements, Information, Communicative*

KAJIAN DESAIN MURAL PADA DINDING STADION KRIDOSONO YOGYAKARTA UNTUK SOSIALISASI PEMILU 2019

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020
Oleh: Imam Fathurahman

ABSTRAK

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan satu-satunya lembaga umum yang disahkan negara sebagai penyelenggara acara lima tahunan tersebut. Persoalan yang kerap terjadi menjelang Pemilu 2019 lalu meliputi isu-isu Sara, *hoax*, politik uang, masyarakat yang tidak mau menggunakan hak pilihnya (golput), ataupun hal-hal bersifat gangguan terhadap keadilan yang berintegritas di masyarakat.

Salah satu bentuk upaya KPU di Kota Yogyakarta adalah dengan menyelenggarakan kegiatan lomba mural di Stadion Kridosono, Yogyakarta yang melibatkan masyarakat dalam menyosialisasikan tema-tema berupa pesan yang komunikatif dalam Pemilu 2019. Tema-tema tersebut antara lain Anti *hoax*, Anti Sara, Antipolitik Uang, Jangan Golput, Ayo Mencoblos, dan Wujudkan Pemilu Adil dan Berintegritas. Bagaimana ide dan tata visual pada mural untuk menyosialisasikan pemilu, apakah komunikatif menggunakan mural sebagai media untuk menyosialisasikan pemilu 2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitis dengan pendekatan Persepsi. Analisis penelitian ini menggunakan teori-teori desain komunikasi visual (DKV) Ryan Hembree yang melingkupi teori ilustrasi, teori warna, teori Tipografi dan prinsip-prinsip desain, teori tata letak, serta teori Komunikasi dan media, dengan pendekatan teori persepsi lingkungan (*the Affordances*).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pesan atau informasi yang komunikatif dalam mural dari sudut pandang DKV, tentu memiliki aspek-aspek dengan mempertimbangkan setiap elemen visual yang diterapkan pada sebuah media. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk memahami pesan atau informasi yang didukung oleh elemen-elemen visual yang baik dalam bentuk maupun penataannya dalam media dinding.

Kata kunci: *Mural, Pemilu 2019, Desain Komunikasi Visual, Elemen Visual, Informasi, komunikatif*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir yang berjudul “KAJIAN DESAIN MURAL PADA DINDING STADION KRIDOSONO YOGYAKARTA UNTUK SOSIALISASI PEMILU 2019” ini berhasil diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tugas akhir ini ditujukan sebagai persyaratan mencapai derajat magister dalam bidang seni, minat utama Desain Komunikasi Visual, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Setiap proses dan kesulitan yang penulis hadapi selama penyusunan tugas akhir ini dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman bagi penulis yang dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

Penulis juga menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan dukungan selama proses penyusunan karya tugas akhir ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala ridha dan kebaikan bagi penulis.
2. Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn., selaku dosen pembimbing tugas akhir.
3. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil selama studi di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Seluruh teman-teman Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh pejabat dan karyawan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

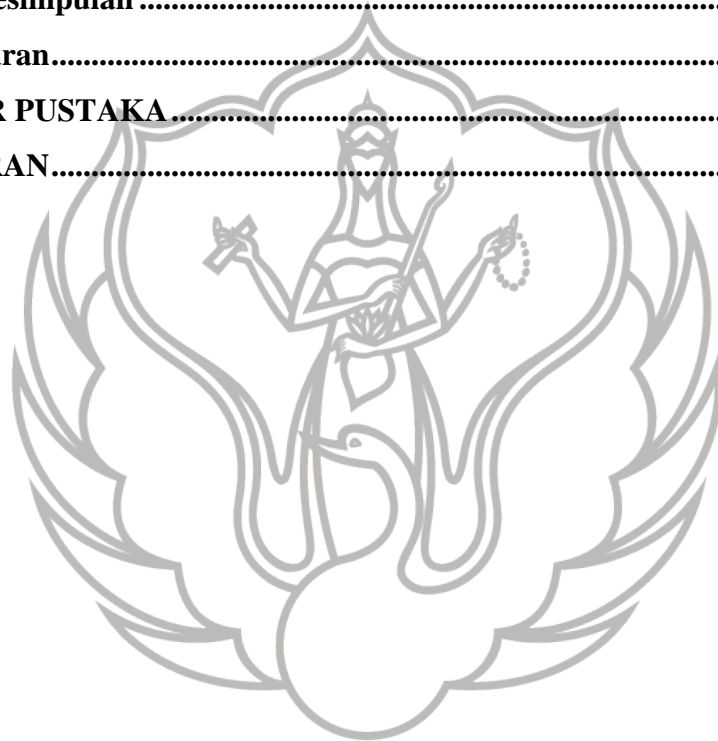
Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta bidang keilmuan desain komunikasi visual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	III
ABSTRACT	IV
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR BAGAN.....	XI
DAFTAR TABEL	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	14
1. Mural	14
2. Desain Komunikasi Visual.....	15
a. Ilustrasi	16
b. Tipografi	16
a) Legibility	17
b) Readability	17
c) Visibility	18
d) Clarity	18
c. Warna.....	18

a) <i>Hue</i>	19
b) <i>Saturation</i>	19
c) <i>Value</i>	19
d. Tata Letak	20
a) Kesatuan (<i>Unity</i>)	20
b) Keseimbangan (<i>Balance</i>)	21
c) Proporsi (<i>proportion</i>)	21
d) Irama (<i>Rythm</i>).....	22
e) Harmoni.....	22
f) Penekanan (<i>emphasis</i>).....	22
g) Dominasi (<i>Domination</i>).....	22
h) Ruang (<i>White space</i>)	23
3. Komunikasi	23
a. Verbal	24
b. Non verbal	24
4. Media.....	25
a. Media Presentasi.....	25
b. Media Representasional.....	25
c. Media Mekanis	26
5. Teori Persepsi.....	26
6. Kerangka teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Teknik Pengumpulan Data.....	31
a. Studi Pustaka	31
b. Observasi	32
c. Dokumentasi	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Teknik Analisis Data	36
a. Reduksi Data.....	36
b. Penyajian Data	37

c. Penarikan Kesimpulan	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Visual	39
B. Pembahasan	70
1. Ide dan Tata Visual Sebagai Komunikasi Pada Mural.....	71
2. Pengalaman Peneliti dalam meneliti Informasi yang Komunikatif dalam Mural di Dinding Stadion Kridosono Yogyakarta	94
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mural di Jembatan Kewek, Yogyakarta.....	14
Gambar 2. Struktur perspektif yang berubah dari kotak pos selama pendekatan oleh pengamat .	26
Gambar 3. 31 Karya Mural di Dinding Stadion Kridosono, Yogyakarta	33
Gambar 4. 15 Karya Mural di Dinding Stadion Kridosono	35
Gambar 5. Mural hoax kok bangga	40
Gambar 6. Anti Money Politic <i>i</i>	42
Gambar 7. Pemilu Damai dan Berintegritas	45
Gambar 8. Pilihan boleh berbeda kita tetap saudara <i>i</i>	47
Gambar 9. Politik Bersih tanpa uang Politik	49
Gambar 10. Suaramu Menentukan Masa Depan Bangsa.....	51
Gambar 11. GOLPUT Bukan Solusi, AYO MEMILIH!	53
Gambar 12. AYO MEMILIH JANGAN GOLPUT	55
Gambar 13. STOP HOAX	57
Gambar 14. Mural Ayo Memilih, Anti SARA & Hoax, Anti Politik Uang	59
Gambar 15. Meski Tak Punya jangan Jual Suara !	61
Gambar 16. STOP HOAX Saring Sebelum Sharing	63
Gambar 17. Ayo Datang Coblos Dan Ramaikan	65
Gambar 18. STOP Money Politic Tolak Kampanye Hitam	66
Gambar 19. Gunakan Hak Pilihmu!	68
Gambar 20. HOAX KOK BANGGA	71
Gambar 21 Mural Anti <i>Money Politic</i>	72
Gambar 22. Mural Mari Wujudkan Pemilu Damai Dan Berintegritas	74
Gambar 23. Mural Pilihan Boleh Berbeda Kita Tetap Saudara.....	75
Gambar 24. Mural Politik Bersih Tanpa Uang Politik	77
Gambar 25. Suaramu Menentukan Masa Depan Bangsa.....	78
Gambar 26. Mural GOLPUT Bukan Solusi	80
Gambar 27. Mural Ayo... Memilih, Jangan Golput.....	81
Gambar 28. Mural STOP HOAX.....	83
Gambar 29. Mural Ayo Memilih, Anti SARA & Hoax, Anti Politik Uang	84
Gambar 30. Mural “Meski tak punya. Jangan jual suara!”	86
Gambar 31. Mural “STOP HOAX, Saring Sebelum Sharing”	88
Gambar 32. Mural “Ayo Datang Coblos Dan Ramaikan”	90
Gambar 33. Mural “1.000 Tanda Tolak !! Money Politik !!	91
Gambar 34 Mural “Gunakan Hak Pilihmu!”	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema kerangka teori Sumber: Penulis.....	28
Bagan 2. Tahapan-tahapan penelitian	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ide-ide visual pada mural di dinding Stadion Kridosono, Yogyakarta.....	97
Tabel 2. Penataan visual pada mural di dinding Stadion Kridosono, Yogyakarta.	98



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah melangsungkan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 17 April 2019 lalu. Masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih menggunakan hak suaranya untuk menentukan calon presiden dan calon wakil presiden, serta calon legislatif yang terdiri dari Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan juga Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI).

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan satu-satunya lembaga umum yang disahkan negara sebagai penyelenggara acara lima tahunan tersebut. Penetapan KPU sebagai lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri dalam melaksanakan pemilu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 oleh Presiden Joko Widodo. Selain itu, dalam undang-undang tersebut juga menegaskan bahwa Pemilu dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (rumahpemilu.org, 25 Maret 2019).

Salah satu tanggung jawab KPU sebagai penyelenggara adalah menyosialisasikan Pemilu 2019 kepada masyarakat di seluruh Indonesia

untuk menggunakan hak pilihnya sebagai warga negara dalam menyukseskan Pemilu 2019. Selain itu, KPU juga harus mengamankan Pemilu 2019 dari ancaman seperti berita atau kabar bohong (*Hoax*), isu SARA, politik uang, yang selalu dilakukan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab untuk menggagalkan Pemilu bersih, adil dan damai. Berbagai cara dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta dalam menyosialisasikan Pemilu 2019 ini, antara lain melalui sosial media (digital), menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tentang kelembagaan dalam Pemilu 2019, hingga menggelar kegiatan lomba mural di ruang publik sama seperti yang dilakukan oleh seluruh KPU se-Indonesia (Tribun Jogja, 16 Februari 2019).

Banyak upaya yang dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta dalam menyosialisasikan informasi Pemilu 2019. Berbagai media pun digunakan sebagai sarana dalam menyosialisasikan informasi. Peran media sebagai sarana menyampaikan informasi juga dapat mendukung keberhasilan penyampaian informasi kepada target yang dituju. Media menurut Arsyad (2002: 4) adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan tersebut sampai kepada penerima, yaitu masyarakat. Pemilu tahun ini ada salah satu cara yang berbeda dilakukan oleh KPU Yogyakarta, yaitu menggunakan mural sebagai media alternatif untuk menyosialisasikan Pemilu 2019.

Berdasarkan pengertiannya, mural adalah salah satu yang berada di luar ruang, dengan menggunakan media dinding ataupun tembok permanen (Riswanti, 2017:97). Apakah penggunaan media alternatif tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Yogyakarta? Bagaimana bentuk komunikasi yang terdapat dalam karya mural? Apakah pemilihan mural sebagai media alternatif lebih efektif daripada media yang lain?

Menurut informasi yang peneliti ketahui, seni mural di Kota Yogyakarta mulai bermunculan pada tahun 2002. Saat itu ruang publik di Yogyakarta menjadi tempat pertunjukkan eksistensi antara individu, maupun komunitas seni jalanan. Salah satu komunitas pekerja seni, Apotik Komik membuat sebuah proyek seni mural dengan tajuk “Sama-Sama (*Together*)” yang memiliki tujuan untuk memperindah kota dengan seni mural yang sarat akan unsur estetik serta dapat merubah pandangan masyarakat mengenai seni jalanan menjadi lebih baik. Hal ini juga dilakukan untuk meredam pergerakan seni grafiti yang saat itu hampir memenuhi sudut-sudut kota (Barry, 2008:4). Mural ini menjadi fenomena yang sangat menarik untuk diteliti mengingat media mural yang peneliti ketahui selalu digunakan sebagai perlawanan yang memuat substansi tentang realita sosial. Dalam proses penciptaanya pun tentu memiliki bahasa ungkap, karakter dan visual yang khas daripada media lain. Persoalan tentang tata visual pada mural sebagai media untuk menyosialisasikan, mengkomunikasikan informasi terkait dengan tema-tema yang ingin

disosialisasikan oleh KPU Kota Yogyakarta untuk Pemilu 2019, yaitu ajakan untuk memerangi hoax, ajakan untuk memilih pada 17 April 2019 mendatang, anti politisasi SARA, anti money politik, anti golput, serta ajakan untuk Pemilu damai dan berintegritas, perlu diungkapkan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan suatu kajian yang menyangkut aspek komunikasi visual, bentuk visual, dan keterjangkauan mural sebagai media yang komunikatif dalam sosialisasi. Sehingga nantinya dapat mengetahui dan menjelaskan tentang pentingnya tata visual untuk mengkomunikasikan ide, dan gagasan dalam mural sebagai media untuk mensosialisasikan Pemilu 2019.

B. Rumusan Masalah

Alasan penelitian ini memilih lomba mural yang diselenggarakan oleh KPU Yogyakarta di Kompleks Stadion Kridosono sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ide dan tata visual pada mural yang digunakan untuk menyosialisasikan Pemilu 2019 di dinding Stadion Kridosono, Yogyakarta?
2. Seberapa komunikatif menggunakan mural sebagai media untuk menyosialisasikan Pemilu 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gagasan inti dari suatu penelitian yang mencakup aspek komunikasi visual, bahasa ungkap, bentuk visual atau

tata visual, serta simbol pada karya mural di dinding Stadion kridosono, yang digunakan oleh KPU Kota Yogyakarta sebagai media alternatif dalam mensosialisasikan Pemilu 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut;

- a) Untuk menelusuri aspek-aspek komunikasi visual pada karya mural sebagai media alternatif dalam mensosialisasikan informasi untuk Pemilu 2019.
- b) Mengungkapkan pentingnya merancang bentuk visual pada mural yang menggunakan dinding sebagai media untuk menyosialisasikan Pemilu 2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tari ini mencakup dua sisi, yaitu sebagai berikut:

a. Akademis

- a) Untuk menambah referensi penelitian tentang mural sebagai media alternatif dalam dunia desain komunikasi visual.
- b) Untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai mural yang berada di ruang publik sebagai media sosialisasi dan informasi kepada masyarakat.

b. Lembaga Negara

- a) Diharapkan agar pemerintah dapat memahami mural sebagai salah satu media yang memiliki manfaat dan fungsi dalam menyampaikan informasi.

b) Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif dalam memberikan sosialisasi di masyarakat.

c. Masyarakat

a) Diharapkan mampu memberikan pengertian informasi dalam kehidupan sosial di masyarakat mengenai mural.

b) Diharapkan mampu menambah wawasan tentang membaca mural yang berada di ruang publik.

